



**SUMBER BERITA**

**RABU, 19 SEPTEMBER 2018**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Kasus DD, Periksa Bendahara Desa**

**ARGA MAKMUR** - Polres Bengkulu Utara (BU) akan melayangkan panggilan kedua kepada Bendahara Desa Paku Haji, Bengkulu Tengah (Benteng), Ma. Pemeriksaan terhadap Ma setelah penyidik pada Senin (17/9) menetapkan Kades Paku Haji Sa sebagai

tersangka dan langsung ditahan.

Ma dipanggil polisi untuk diperiksa. Hal ini terkait pengakuan Sa yang mengaku uang "keuntungan" DD 2016 lalu dibagi dua dengan bendahara desa. Pengakuan Sa, semua pelaksanaan DD dilaku-

kan bendahara dan ia tidak mengetahui prosedurnya.

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil audit Inspektorat dimana menemukan kerugian negara Rp 496 juta dan uang tersebut sudah mengalir pada kades dan bendahara. Besar kemungkinan polisi akan

menetapkan satu tersangka lagi terkait kasus DD Paku Haji.

Kapolres BU AKBP. Ari-efaldi WN, SH, S.IK, MM melalui Kasat Reskrim AKP. M Jufri, S.IK menuturkan polisi sudah menghubungi bendahara dan memintanya hadir. Lantaran tidak

hadir, polisi akan melakukan pemanggilan kedua. "Kita akan segera panggil dan kita minta hadir untuk menjalani pemeriksaan. Sehingga kasus ini bisa segera dituntaskan," katanya.

Selain menunggu kehadiran bendahara, polisi juga masih terus melakukan

pemeriksaan pada Sa yang kini sudah mendekam di Mapolres BU. Polisi menargetkan akhir bulan ini berkasnya bisa diserahkan ke Kejari BU untuk diperiksa kelengkapannya. "Kita tidak ingin berlarut-larut tersangka di penyidikan. Kami ingin segera selesai

sehingga berkas dan tersangka bisa kita limpahkan ke kejaksanaan," terangnya.

Terkait kemungkinan adanya tersangka baru dalam kasus DD tersebut, ia tak menampikinya. Namun hal itu masih tergantung dengan alat bukti dan keterangan saksi. (qia)